

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau disebut *quasi experimental research*. Metode eksperimen merupakan metode penelitian yang sistematis dan logis untuk mengukur pengaruh suatu atau beberapa variabel terhadap variabel lain. Penelitian eksperimen kuasi dipilih karena peneliti tidak mengontrol hal-hal yang bersifat di luar penelitian seperti keadaan psikologis siswa atau keadaan fisik siswa. Penggunaan metode eksperimen kuasi ini untuk mengetahui keefektifan atau keberhasilan penggunaan metode Turnamen Membaca dalam pembelajaran membaca pemahaman. Penelitian ini dilakukan kepada siswa kelas X SMA Negeri 1 Lembang. Adapun hasil yang akan ditampilkan dalam penelitian ini berupa skor atau nilai siswa yang menunjukkan adanya penurunan, peningkatan atau stagnasi nilai siswa dalam pembelajaran membaca dengan menggunakan metode Turnamen Membaca.

2. Desain Penelitian

Eksperimen yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis kuasi eksperimen, dengan bentuk *Control Group Pre-test Post-test*. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol akan dipilih secara *random* atau acak. Berikut desain penelitian *Control Group Pre-test Post-test* (Arikunto, 2010: 125).

E	O1	X1	O2
K	O3	X2	O4

Gambar 3.1

Desain Penelitian *Control Group Pre-test Post-test*

Keterangan:

- E = kelas eksperimen
- K = kelas kontrol
- O1 = tes awal kelas eksperimen
- O2 = tes akhir kelas eksperimen
- O3 = tes awal kelas kontrol
- O4 = tes akhir kelas kontrol
- X1 = perlakuan yang dilakukan pada kelas eksperimen dengan menggunakan Metode Turnamen Membaca
- X2 = perlakuan yang dilakukan pada kelas kontrol dengan menggunakan Metode Terlangsung

Dalam desain ini kedua kelompok diberi tes awal (*pre-test*) dengan tes yang sama (O1,O3). Kemudian kelompok E sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan khusus berupa penerapan metode turnamen membaca (X1). Sementara itu, kelompok K sebagai kelas kontrol menggunakan metode terlangsung (X2) dalam pembelajaran. Setelah itu, kedua kelompok diberi tes akhir (*post-test*) dengan tes yang sama (O2, O4). Hasil dari keduanya kemudian dibandingkan atau diuji perbedaannya. Perbedaan yang signifikan antara kedua hasil tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan pengaruh yang diberikan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMAN 1 Lembang tahun ajaran 2013/2014 yaitu kelas X-MS 1, X-MS 2, X-MS 3, X-MS 4, X-MS 5, X-SOS 1, X-SOS 2, X-SOS 3, X-SOS 4 dan X-SOS 5.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu teknik sampel yang dilakukan dengan cara mengocok kertas yang berisi nama kelas dari seluruh populasi yang dijadikan objek

penelitian. Setelah dikocok akan keluarlah nama kelas yang dijadikan sebagai kelas penelitian baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dengan teknik ini pelaksanaan eksperimen bersifat alami dan setiap anggota dari populasi memiliki peluang yang sama besar untuk diteliti. Untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas X-SOS 3 sebagai kelas eksperimen yaitu sebanyak 30 siswa dan untuk kelas kontrol menggunakan kelas X-SOS 4 yaitu sebanyak 30 siswa.

C. Definisi Operasional

1. Metode Turnamen Membaca

Metode Turnamen Membaca yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah metode membaca yang menuntut siswa untuk memahami bacaan dengan jalan menemukan informasi penting dari teks yang diberikan. Siswa bersaing dengan kelompok lain saat mencoba untuk menemukan informasi penting tersebut.

2. Pembelajaran Membaca Pemahaman

Pembelajaran membaca pemahaman yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pembelajaran membaca yang menuntut siswa untuk memahami isi bacaan dan pesan serta hal-hal penting yang terdapat dalam wacana.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua bentuk yaitu instrumen tes dan instrumen perlakuan. Instrumen tes digunakan untuk mengukur pemahaman siswa mengenai bacaan yang diberikan dengan jalan memberikan tes awal dan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kontrol. Instrumen perlakuan diberikan kepada siswa dengan maksud memberikan perlakuan yang tepat agar siswa lebih memahami bacaan dengan baik. Instrumen perlakuan diberikan dalam bentuk rancangan pembelajaran yang menggunakan metode Turnamen Membaca. Keefektifan metode ini akan dilihat dari hasil tes akhir yang diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

1. Instrumen Tes

Instrumen dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk lembar soal pilihan ganda. Dalam penelitian ini tes yang diberikan yaitu tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes berisi tentang pemahaman dari wacana yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan diberikan.

Kedua tes ini dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes ini dilakukan untuk memperoleh data berupa hasil penelitian membaca pemahaman sebelum serta setelah menggunakan metode Turnamen Membaca.

Alat evaluasi yang disusun oleh peneliti berupa tes tertulis dengan bentuk soal objektif (pilihan ganda) berjumlah 60 soal dengan kriteria nilai ideal 100. Selain itu tes ini juga dilengkapi enam buah wacana, yang dibagi menjadi tiga wacana beserta 30 soal untuk tes awal dan tiga wacana beserta 30 soal untuk tes akhir. Masing-masing wacana memiliki 10 butir soal. Selain itu wacana yang digunakan juga sudah disesuaikan dan dihitung menggunakan formula keterbacaan Grafik Fry.

a. Bahan bacaan

Bacaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks eksposisi seperti yang dimaksud dalam kurikulum 2013. Teks eksposisi dipilih karena teks ini banyak ditemui di kehidupan sehari-hari. Selain itu, digunakannya teks eksposisi dalam penelitian ini diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami bacaan teks eksposisi yang baru mereka temui dalam kurikulum 2013. Sebagian besar siswa memang belum memahami dengan baik struktur teks eksposisi yang baru mereka pelajari kurang dari setahun ini.

Teks eksposisi merupakan jenis teks yang berfungsi untuk mengungkapkan gagasan atau mengusulkan sesuatu berdasarkan argumentasi yang kuat. Teks ini berbeda dengan teks diskusi yang berisi dua sisi argumentasi, teks eksposisi hanya berisi satu sisi argumentasi: sisi yang mendukung atau sisi yang menolak. Struktur teksnya adalah pernyataan pendapat (tesis) ^ argumentasi ^ penegasan ulang pendapat.

Teks untuk tes awal dan tes akhir yang diberikan kepada siswa telah melewati pengukuran keterbacaan yang dihitung menggunakan formula keterbacaan grafik Fry. Berikut tabel hasil pengukuran teks eksposisi yang sudah diukur dengan menggunakan formula keterbacaan grafik Fry.

Tabel 3.1
Hasil Pengukuran Keterbacaan Grafik Fry

Tes	Judul Teks	Suku Kata per 100 Kata	Kalimat per 100 Kata	Jenjang	Keterangan
Tes Awal	Dua Teori Paling "Gila" Terkait Hilangnya Malaysia Airlines MH370	161,4	6,6	10	Sesuai
	Efek Bahaya Asap Rokok Bagi Kesehatan Tubuh Manusia	156	5,6	10	Sesuai
	Pulau Lombok -Pantai Senggingi	151	4,4	10	Sesuai
Tes Akhir	Pencegahan Osteoporosis	163,2	7	10	Sesuai
	Obyek wisata Gunung Jaya Wijaya	157,8	5,7	10	Sesuai
	Tenggelamnya Kapal Sewol di Korea Selatan	161,8	5,8	10	Sesuai
Perlakuan 1	Finlandia Negara dengan Kualitas Pendidikan Terbaik di Dunia	163,6	6,1	10-11	Sesuai
Perlakuan 2	Suhu Dingin Di Amerika Serikat - Air Terjun Niagara Membeku	162,3	6,54	10	Sesuai
Perlakuan 3	HIV AIDS, Penyakit yang Belum Teratasi namun Bisa Dicegah	161,2	6,2	10	Sesuai

Kisi-kisi soal berikut merupakan kisi-kisi soal untuk uji validitas dan reliabilitas soal tes awal yang peneliti ujikan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 45 soal. Soal yang dianggap tidak valid dan reliabel maka dibuang dan peneliti hanya menggunakan 30 soal untuk melakukan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kisi-kisi soal tes awal untuk uji validitas dan reliabilitas yang telah dibuat oleh peneliti dengan memerhatikan jenjang soal dari K1 hingga K7. Berikut kisi-kisi soal tes awal yang peneliti buat.

Tabel 3.2
Kisi- kisi Soal Tes Awal

No.	Materi ujian: Wacana + Aspek Tes	Aspek Soal							Jumlah Soal
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	
A.	Dua Teori Paling "Gila" Terkait Hilangnya Malaysia Airlines MH37								15
	1. Informasi Tersurat	1,2		8				15	
	2. Ide Pokok					6,10			
	3. Kosakata		4,7	11					
	4. Tema						3		
	5. Fakta dan Opini					9,12			
	6. Struktur Teks Eksposisi				5	14			
	7. Tanggapan						13		
B.	Efek Bahaya Asap Rokok Bagi Kesehatan Tubuh Manusia								15
	1. Informasi Tersurat	17, 18		21, 22				30	
	2. Ide Pokok					19			
	3. Kosakata		20, 23	24					
	4. Tema						16		
	5. Fakta dan Opini					26,27			
	6. Struktur Teks Eksposisi					25,28			
	7. Tanggapan						29		
C.	Pulau Lombok - Pantai Senggigi								15
	1. Informasi tersurat	31		41	36			45	
	2. Ide Pokok					33,34			
	3. Kosakata		32, 38		35				
	4. Tema						37		
	5. Fakta dan Opini					39,40			
	6. Struktur Teks Eksposisi				42	43			
	7. Kesimpulan								
	8. Tanggapan						44		
Jumlah Total Soal								45	

Sama halnya dengan kisi-kisi soal tes awal pada kisi-kisi soal tes akhir berikut merupakan kisi-kisi soal untuk uji validitas dan reliabilitas soal tes awal yang peneliti ujikan di kelas selain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk uji validitas dan reliabilitas peneliti menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 45 soal. Soal yang dianggap tidak valid dan reliabel maka dibuang dan peneliti hanya

menggunakan 30 soal untuk melakukan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun kisi-kisi soal tes akhir untuk uji validitas dan reliabilitas yang telah dibuat oleh peneliti dengan memerhatikan jenjang soal dari K1 hingga K7. Berikut kisi-kisi soal tes awal yang peneliti buat.

Tabel 3.3
Kisi- kisi Soal Tes Akhir

No.	Materi ujian: Wacana + Aspek Tes	Aspek Soal							Jumlah Soal
		K1	K2	K3	K4	K5	K6	K7	
A.	Cara Pencegahan Osteoporosis								15
	1. Informasi tersurat	6	1	2,11				15	
	2. Ide Pokok				4	3			
	3. Kosakata		8	5					
	4. Tema						7		
	5. Fakta dan Opini					9,10			
	6. Struktur Teks Eksposisi					12	13		
7. Tanggapan							14		
B.	Objek Wisata Jaya Wijaya								15
	1. Informasi Tersurat	17,18, 24		23	22			30	
	2. Ide Pokok					20			
	3. Kosakata		21	19					
	4. Tema						16		
	5. Fakta dan Opini					26,27			
	6. Struktur Teks Eksposisi					25, 28			
7. Tanggapan							29		
C.	Tenggelamnya Kapal Sewol Korea Selatan								15
	1. Informasi Tersurat	36,37		38	32			45	
	2. Ide Pokok								
	3. Kosakata		33	41		35, 40, 42			
	4. Tema						31		
	5. Fakta dan Opini					39			
	6. Struktur Teks Eskposisi					34,44			
7. Tanggapan							43		
Jumlah Total Soal								45	

b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum lembar tes disebar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas dahulu agar kevalidan tes tersebut dapat dipercaya dan tes tersebut dapat digunakan untuk kelas apapun dan pada waktu kapanpun. Pada penelitian ini peneliti menggunakan program SPSS untuk menguji validitas dan reliabilitas tes. Adapun langkah-langkah pengujian kedua uji tersebut dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut.

1) Uji Validitas

Uji validitas tes awal dilakukan di kelas X SOS 2 dan X SOS 5. Kedua kelas tersebut dipilih karena sesuai dengan karakteristik kelas yang dijadikan kelas eksperimen dan kontrol. Sebelum soal diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol, soal telah diujikan terlebih dahulu kepada kelas lain. Hal ini berguna untuk menguji soal yang diberikan valid dan reliabel atau tidak. Pengujian validitas dan reliabilitas menggunakan program SPSS.

Adapun langkah-langkah yang digunakan oleh peneliti dalam menguji soal-soal tersebut. Berikut adalah langkah-langkah untuk melakukan uji validitas (Trihendradi, 2013: 196-197).

- a) Masukkan data di *variabel view*
- b) Buka data *view*
- c) Klik *Transform* → *Compute* pada menu sehingga muncul kotak dialog *Compute Variable*.
- d) Pada kotak *Target Variable* masukkan nama variabel yang akan dibuat, yaitu Total. Pada kotak *Numeric Expression* jumlahkan semua nilai pertanyaan.
- e) Klik Ok.

Setelah variabel total terbentuk, dapat langsung dilakukan uji validitas dengan langkah-langkah sebagai berikut (Trihendradi, 2013: 197-198).

- a) Klik *Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* pada menu sehingga muncul kotak *Bivariate Correlations*.
- b) Masukkan variabel P1 – P45 dan variabel total pada kotak *Variables*, pilih *Pearson* pada *Correlation Coefficients*.
- c) Klik Ok

Untuk menentukan nilai setiap butir soal itu valid atau tidak kita bisa melihat jika $\text{sig} > \alpha$ maka kuesioner atau pertanyaan valid. Sebaliknya jika $\text{sig} < \alpha$ maka kuesioner atau pertanyaan tidak valid (Trihendradi, 2013:199).

Adapun hasil dari pengujian validitas tes tersebut yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validitas Tes Awal dan Tes Akhir

Tes Awal				Tes Akhir			
No.	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan	No.	Nilai Korelasi	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	0,478	0,000	Valid	1.	0,241	0,076	Valid
2.	0,119	0,194	Tidak Valid	2.	0,330	0,023	Valid
3.	-0,039	0,388	Tidak Valid	3.	0,141	0,203	Tidak Valid
4.	0,363	0,003	Valid	4.	0,110	0,258	Tidak Valid
5.	0,183	0,090	Valid	5.	-0,025	0,441	Tidak Valid
6.	-0,022	0,436	Tidak Valid	6.	0,264	0,057	Valid
7.	0,358	0,004	Valid	7.	0,135	0,212	Tidak Valid
8.	0,241	0,038	Valid	8.	0,037	0,415	Tidak Valid
9.	0,003	0,490	Tidak Valid	9.	0,260	0,060	Valid
10.	0,290	0,016	Valid	10.	0,191	0,128	Valid
11.	0,192	0,080	Valid	11.	0,335	0,021	Valid
12.	0,277	0,020	Valid	12.	0,306	0,086	Valid
13.	0,342	0,005	Valid	13.	0,466	0,002	Valid
14.	0,449	0,000	Valid	14.	0,349	0,017	Valid
15.	0,220	0,053	Valid	15.	0,342	0,069	Valid
16.	0,113	0,206	Tidak Valid	16.	0,037	0,415	Tidak Valid
17.	0,183	0,090	Valid	17.	0,651	0,000	Valid
18.	0,134	0,165	Tidak Valid	18.	0,281	0,046	Valid
19.	0,300	0,013	Valid	19.	-	-	Tidak Valid
20.	0,354	0,004	Valid	20.	0,236	0,080	Valid
21.	0,310	0,011	Valid	21.	0,421	0,005	Valid
22.	0,551	0,000	Valid	22.	0,301	0,035	Valid
23.	0,079	0,284	Tidak Valid	23.	0,203	0,114	Valid
24.	0,170	0,107	Valid	24.	0,226	0,089	Valid
25.	0,365	0,003	Valid	25.	0,437	0,003	Valid
26.	0,297	0,014	Valid	26.	0,293	0,039	Valid
27.	-0,071	0,304	Tidak Valid	27.	0,178	0,146	Valid
28.	0,467	0,000	Valid	28.	0,454	0,002	Valid
29.	0,081	0,279	Tidak Valid	29.	0,072	0,336	Tidak Valid
30.	0,268	0,085	Valid	30.	0,197	0,121	Valid
31.	0,184	0,090	Valid	31.	0,462	0,002	Valid
32.	0,026	0,426	Tidak Valid	32.	0,520	0,000	Valid
33.	0,456	0,000	Valid	33.	0,349	0,017	Valid

34.	0,119	0,193	Tidak Valid	34.	0,242	0,074	Valid
35.	0,171	0,106	Valid	35.	0,494	0,002	Valid
36.	0,171	0,107	Valid	36.	-0,095	0,289	Tidak Valid
37.	0,243	0,037	Valid	37.	0,373	0,011	Valid
38.	-0,004	0,489	Tidak Valid	38.	0,561	0,000	Valid
39.	0,343	0,005	Valid	39.	0,135	0,212	Tidak Valid
40.	0,312	0,010	Valid	40.	0,475	0,001	Valid
41.	0,260	0,027	Valid	41.	0,373	0,011	Valid
42.	0,179	0,096	Valid	42.	0,161	0,171	Tidak Valid
43.	0,072	0,301	Tidak Valid	43.	0,412	0,006	Valid
44.	0,195	0,077	Valid	44.	0,075	0,330	Tidak Valid
45.	0,289	0,016	Valid	45.	0,191	0,128	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas tersebut dapat ditemukan bahwa terdapat 13 butir soal yang tidak valid pada uji validitas untuk tes awal yaitu nomor soal 2, 3, 6, 9, 16, 18, 23, 27, 29, 32, 34, 38, 43. Maka soal tes awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal nomor 1, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 33, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, 44 dan 45. Karena peneliti hanya membutuhkan 30 soal saja untuk tes awal maka 3 soal yang valid tidak peneliti gunakan.

Adapun berdasarkan hasil uji validitas untuk tes akhir di atas dapat ditemukan bahwa terdapat 12 butir soal yang tidak valid yaitu nomor soal 3, 4, 5, 7, 8, 16, 29, 36, 39, 42 dan 44. Maka soal tes akhir yang digunakan dalam penelitian ini adalah butir soal nomor 1, 2, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 43 dan 45. Karena peneliti hanya membutuhkan 30 soal saja untuk tes akhir maka 3 soal yang valid tidak peneliti gunakan.

2) Uji Reliabilitas

Selanjutnya, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan langkah-langkah sebagai berikut (Trihendradi, 2013: 199-201).

- a) Klik *Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* pada menu sehingga muncul kotak dialog *Reliability Analysis*.
- b) Pada kotak *Items* masukkan semua variabel pertanyaan, yaitu P1 – P45 dan total.

- c) Klik *Statistics* maka akan muncul kotak dialog *Reliability Analysis Statistics*.
- d) Pada kotak *Descriptive for, cek Scale if item deleted*, kemudian klik *Continue*.
- e) klik Ok.

Untuk menentukan tes yang diuji reliabel atau tidak, peneliti menggunakan tabel kriteria koefisien korelasi sebagai berikut (Arikunto, 2012:89):

Tabel 3.5
Tabel Kriteria Koefisien Korelasi

Nilai	Keterangan
0,800 – 1,00	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Adapun hasil dari uji reliabilitas soal tes awal yang peneliti gunakan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Tes Awal
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	46

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa soal tes awal yang peneliti gunakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang cukup tinggi. Maka soal tes awal pun bisa langsung diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol.

Selain uji reliabilitas soal tes awal peneliti pun melakukan uji reliabilitas untuk soal tes akhir. Adapun hasil dari uji reliabilitas soal tes akhir tersebut.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas Tes Akhir

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	46

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dinyatakan bahwa soal tes akhir yang peneliti gunakan reliabel dengan tingkat reliabilitas yang cukup tinggi. Maka soal tes akhir pun bisa langsung diberikan kepada kelas eksperimen dan kontrol.

2. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan dalam penelitian ini berupa rambu-rambu pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dan perencanaan pelaksanaan pembelajarannya menggunakan metode Turnamen Membaca ke dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Rambu-rambu Perlakuan

Rambu-rambu ini dibuat sebagai acuan peneliti dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) membaca pemahaman teks eksposisi di kelas eksperimen.

1) Rasional

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memetik serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Disamping itu, membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahan tulis. Karena membaca merupakan kegiatan yang interaktif maka dibutuhkan metode membaca yang tepat agar siswa mampu membangun makna dengan aktif ketika mereka membaca daripada hanya menerima pesan secara pasif.

Metode Turnamen Membaca dirasa mampu untuk menumbuhkan kegiatan membaca yang interaktif tersebut. Metode ini melatih siswa untuk bisa bekerja sama dengan teman sekelompok demi meraih poin yang banyak untuk timnya. Siswa berlomba untuk menyusun kalimat acak menjadi paragraf utuh sehingga

siswa dapat dengan mudah menentukan ide pokok pada teks eksposisi tersebut. Diharapkan pembelajaran pun bisa berlangsung secara menyenangkan dan mampu menumbuhkan kompetisi sehat dalam setiap individu.

2) Prinsip Dasar

- a) metode Turnamen Membaca menekankan pada kerja individu yang aktif dalam kelompok.
- b) Selain mampu meningkatkan pemahaman terhadap isi teks dengan metode ini tingkat kinerja kooperatif siswa dalam kelompok dapat terukur.
- c) Metode turnamen membaca merupakan metode pembelajaran membaca yang menekankan usaha siswa memahami teks dengan jalan bekerja sama dalam kelompok dengan menggunakan berbagai keterampilan sosial.

3) Tahapan Pembelajaran Membaca Pemahaman

a) Tahap Prabaca

(1) Tahap prabaca sangat penting dalam proses pembelajaran membaca pemahaman. Pada tahap ini guru harus menjelaskan mengenai tema wacana yang akan diberikan kepada siswa. Pada tahap ini pula guru akan memberikan gambaran umum mengenai isi bacaan yang akan diberikan kepada siswa. Setelah itu guru akan memperkenalkan bacaan dengan jalan menyampikan beberapa informasi tentang isi bacaan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk membangkitkan skemata siswa dalam rangka menarik minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap teks bacaan.

(2) Selanjutnya guru memberikan beberapa kalimat acak yang menyusun sebuah paragraf. Sebelumnya siswa harus mengatur tempat duduknya berdasarkan kelompok yang telah ditetapkan oleh guru. Seluruh siswa dalam kelompok harus bekerja sama untuk menemukan kalimat utama dalam setiap paragraf. Paragraf yang sudah disusun oleh siswa harus disusun kembali menjadi sebuah teks eksposisi yang benar dan sesuai dengan strukturnya.

b) Tahap Membaca

(1) Tahap kegiatan kelompok

Pada tahap ini sudah mulai memasuki inti pembelajaran. Pada tahap kegiatan kelompok ini kalimat acak yang sebelumnya telah dibagikan, harus

disusun oleh siswa menjadi paragraf yang padu dan kemudian disusun kembali menjadi teks eksposisi yang sesuai dengan strukturnya.

Hasil teks yang telah disusun siswa harus ditempelkan di atas karton, dengan begitu akan tampak kelompok mana yang benar menyusun teks eksposisi tersebut dan kelompok mana yang kurang tepat dalam menyusun teks eksposisi tersebut. Jika ada kesalahan pada setiap kelompok dalam menyusun teks eksposisi maka disinilah peran guru untuk memberi arahan kepada siswa untuk memperbaikinya.

(2) Tahap turnamen akademik

(a) Teks yang telah disusun oleh siswa harus segera dibaca oleh seluruh anggota kelompok tersebut secara cermat.

(b) Setelah seluruh anggota kelompok selesai membaca dan telah siap berturnamen, guru akan memulai permainan dengan membacakan aturan permainan terlebih dahulu.

(c) Siswa berlomba untuk menemukan informasi-informasi penting berupa fakta, opini, argumentasi-argumentasi dalam teks eksposisi yang telah disusunnya tersebut. Dalam kegiatan ini proses menemukan informasi bisa diperoleh siswa dari pertanyaan yang telah dibuat oleh guru sebelumnya atau pertanyaan yang dibuat oleh kelompok lain.

(3) Tahap perhitungan skor

Perhitungan skor dilakukan berdasarkan jawaban benar yang dibuat masing-masing siswa saat melakukan turnamen di meja turnamen.

(4) Tahap penghargaan kelompok

Penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan rata-rata skor kelompok berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing anggotanya. Kelompok yang paling banyak menjuarai turnamen selanjutnya diberi penghargaan khusus oleh guru.

c) Tahap Pascabaca

(1) Penutup

Pada tahap ini, guru mengulas mengenai materi dan soal-soal turnamen yang telah dipelajari. Selanjutnya guru juga bisa menguji pemahaman siswa

secara menyeluruh dengan jalan menugaskan siswa menceritakan isi bacaan dengan bahasanya sendiri.

4) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini dibuat oleh peneliti sebagai panduan peneliti dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SMA NEGERI 1 LEMBANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: X (sepuluh) / 2 (dua)
Materi Pokok	: Teks dalam Kehidupan Nyata Teks Laporan, Deskripsi, Eksposisi, dan Prosedur Kompleks
Alokasi waktu	: 1 pertemuan x @ 2 jam pelajaran

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dengan mematuhi norma-norma bahasa Indonesia serta mensyukuri dan mengapresiasi keberadaan bahasa dan sastra Indonesia sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan menunjukkan sikap pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam kehidupan sosial secara efektif dengan memiliki sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia serta mempromosikan penggunaan bahasa Indonesia dan mengapresiasi sastra Indonesia.
- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahu tentang bahasa

dan sastra Indonesia serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian bahasa dan sastra yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks).

KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak untuk mengembangkan ilmu bahasa dan sastra Indonesia secara mandiri dengan menggunakan metode ilmiah sesuai kaidah keilmuan terkait.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

3.3 Menganalisis teks eksposisi baik melalui lisan maupun tulisan.

3.3.1 Siswa menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang padu.

3.3.2 Siswa menyusun paragraf acak menjadi sebuah teks eksposisi yang padu.

3.3.3 Siswa menunjukkan kalimat utama dalam setiap paragraf.

3.3.4 Siswa membedakan fakta dan opini.

3.3.5 Siswa memahami isi teks eksposisi.

3.3.6 Siswa membuat simpulan dari teks eksposisi.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah proses menggali informasi melalui berbagai fakta, menanya konsep, berdiskusi atas fakta dan konsep, menginterpretasi mengasosiasi dan mengomunikasikan materi pembelajaran tentang teks eksposisi, siswa mampu:

1. Menyusun kalimat acak menjadi sebuah paragraf yang padu
2. Menyusun paragraf acak menjadi sebuah teks eksposisi yang padu.
3. Menunjukkan kalimat utama dalam setiap paragraf.
4. Membedakan fakta dan opini.
5. Memahami isi teks eksposisi.
6. Membuat simpulan dari teks eksposisi yang telah dibacanya.

D. Materi Pembelajaran

Fakta : Contoh teks eksposisi

Konsep :

- Struktur teks eksposisi
- Argumentasi dalam teks eksposisi
- Konjungsi (sebab – akibat), juga, selain itu, dengan demikian, di samping itu, dll

Prinsip : Menguasai informasi merupakan salah satu tuntutan dalam kehidupan global saat ini.

Prosedur : Langkah-langkah pembelajaran membaca pemahaman teks eksposisi dengan menggunakan metode turnamen membaca.

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari kegiatan Pembelajaran)

Metode Turnamen Membaca

F. Media, Alat dan Sumber Pembelajaran

a. Media :

- Kalimat acak
- Papan tulis
- Video
- Karton

b. Alat/bahan

- Proyektor
- Laptop
- Speaker
- Contoh teks eksposisi

c. Sumber Belajar

- *Bahasa Indonesia: Ekspresi Diri dan Akademik* . 2013. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia. Pusat Bahasa : Jakarta

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Setiap siswa harus menemukan fakta dari teks yang telah dibacanya. 5. Setiap siswa harus menemukan opini dari teks yang telah dibacanya. <p>Pascabaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan rata-rata skor kelompok yang paling besar. 2. Seluruh kelompok mengungkapkan pendapatnya mengenai isi teks eksposisi yang telah disusunnya. 	<p>20 menit</p> <p>15 menit</p>
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 	10 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa merespon salam dari guru. 2. Guru menanyakan kabar kepada seluruh siswa untuk membangun hubungan yang baik saat pembelajaran berlangsung. 3. Mengecek kehadiran siswa. 4. Siswa menerima informasi kompetensi, materi, tujuan, manfaat, dan langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru mengingatkan kembali mengenai langkah pembelajaran metode turnamen membaca yang telah dilaksanakan pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
Inti	<p>Prabaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menampilkan video yang berkaitan dengan tema teks eksposisi pada pertemuan kali ini. 2. Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai video yang telah ditayangkan tersebut. 3. Setiap siswa dalam kelompok saling berdiskusi mengenai paragraf dan struktur teks eksposisi yang baik. 4. Setiap siswa mengingat kembali mengenai struktur teks eksposisi dan susunan paragraf yang padu. 5. Guru memulai permainan dengan membacakan aturan permainan terlebih dahulu. <p>Membaca</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Seluruh kelompok berlomba untuk menemukan kalimat utama dalam sebuah paragraf yang sebelumnya telah diacak oleh guru. Sehingga sebelum menemukan kalimat utama, siswa harus menyusun kalimat acak tersebut menjadi paragraf yang padu. 2. Paragraf yang sudah siswa susun harus disusun kembali menjadi sebuah teks eksposisi yang terstruktur. 	<p>15 menit</p> <p>20 menit</p>

	<p>3. Teks eksposisi yang siswa susun harus ditempelkan di atas karton dengan begitu ketika ada kelompok yang salah menyusun teks sesuai dengan strukturnya maka akan terlihat dan bisa langsung dikurangi poinnya saat itu juga.</p> <p>4. Selesai menyusun paragraf dengan benar seluruh siswa harus membaca teks yang telah disusunnya tersebut.</p> <p>Pascabaca</p> <p>1. Seluruh kelompok harus membuat pertanyaan sebanyak 3 soal sesuai dengan teks eksposisi yang telah mereka baca sebelumnya.</p> <p>2. Setelah seluruh kelompok selesai membuat soal guru akan memulai permainan dengan membacakan aturan permainan terlebih dahulu.</p> <p>3. Seluruh kelompok mengirimkan perwakilan kelompoknya untuk bertanding. (Bukan siswa yang sudah bertanding pada pertemuan sebelumnya).</p> <p>4. Setiap perwakilan kelompok memberikan pertanyaan kepada kelompok lain. Misalnya kelompok A akan memberikan pertanyaan kepada kelompok B, kelompok B akan memberikan pertanyaan kepada kelompok C dan begitu seterusnya.</p> <p>5. Bagi kelompok yang mampu menjawab dengan tepat maka akan mendapatkan poin 100</p> <p>6. Pertanyaan akan di lemparkan jika kelompok yang seharusnya menjawab tidak bisa menjawab dengan tepat.</p> <p>7. Jika seluruh kelompok tidak bisa menjawab, maka kelompok yang memberi pertanyaan harus menjawab, dan jika jawabannya benar maka kelompok tersebut akan mendapatkan poin 150.</p> <p>8. Penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan rata-rata skor kelompok yang paling besar.</p>	35 menit
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p>	10 menit

	<p>meja turnamen, guru akan memulai permainan dengan membacakan aturan permainan terlebih dahulu.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa bersaing/berkompetisi menjawab soal dengan tepat sesuai dengan bacaan yang telah mereka baca sebelumnya. 3. Penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan rata-rata skor individu di dalam kelompok yang diperolehnya. 4. Penghargaan kelompok ditentukan berdasarkan rata-rata skor kelompok yang paling besar. 	35 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini. 2. Siswa dan guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 	10 menit

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dilakukan dalam empat tahap yaitu sebagai berikut.

1. Tahap persiapan

Persiapan penelitian dilakukan dengan langkah-langkahnya adalah sebagai berikut ini.

- a. Penyusunan rancangan penelitian
- b. Pembuatan instrumen penelitian
- c. Pembuatan bahan ajar
- d. Mengurus perizinan
- e. Uji coba instrumen penelitian
- f. Revisi instrumen penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Pelaksanaan tes awal kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi sebelum mendapatkan perlakuan.
- b. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode yang berbeda pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode Turnamen Membaca sedangkan pada kelas kontrol dengan penggunaan metode terlangsung.

- c. Pelaksanaan tes akhir kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi setelah mendapat perlakuan.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut ini.

- a. Mengumpulkan hasil data kuantitatif.
- b. Membandingkan hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Melakukan analisis data kuantitatif terhadap tes awal dan tes akhir.

4. Tahap Pembuatan Kesimpulan

Pembuatan kesimpulan dilakukan berdasarkan data kuantitatif yang diperoleh, yaitu mengenai kemampuan membaca pemahaman teks eksposisi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi pengumpulan data dalam bentuk tes. Pengumpulan data dalam bentuk tes ini dilakukan dengan cara melaksanakan membaca pemahaman sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran yang menggunakan metode Turnamen Membaca.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik tes. Tes biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dengan mengadakan tes dapat diketahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai pembelajaran tersebut. Pelaksanaan tes yang dilakukan penulis meliputi:

- a. tes awal dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum menggunakan metode turnamen membaca dalam pembelajaran membaca pemahaman, dan
- b. tes akhir dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sesudah menggunakan metode turnamen membaca.

2. Teknik Pengolahan Data

Setelah data terkumpul dari hasil penelitian, dilanjutkan dengan melakukan pengolahan data dengan perhitungan statistik. Dari hasil perhitungan tersebut akan terlihat bagaimana pengaruh penggunaan metode Turnamen Membaca dalam pembelajaran membaca pemahaman.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mengolah data adalah sebagai berikut.

- a. Data yang didapatkan dari hasil tes awal dan tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol diperiksa dengan mengacu pada kunci jawaban yang sudah tersedia. Sehingga, diperoleh skor atau nilai tes awal dan tes akhir pada kedua kelas tersebut dengan skor atau nilai ideal 100.
- b. Setelah skor atau nilai tes awal dan tes akhir dari kedua kelas didapatkan, langkah selanjutnya menentukan atau membuat tabulasi tabel penolong. Adapun langkah dalam membuat tabulasi tabel penolong adalah sebagai berikut;

- 1) Menentukan skor atau nilai terbesar dan terkecil

(Riduwan, 2012:121)

- 2) Menentukan rentang skor (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$

(Riduwan, 2012:121)

- 3) Menentukan banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 (\text{Log } n)$$

(Riduwan, 2012:121)

- 4) Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

(Riduwan, 2012:121)

- 5) Menentukan Derajat Kebebasan (DK)

$$DK = BK - 1$$

(Riduwan, 2012:122)

- 6) Menghitung nilai rata-rata tes awal dan tes akhir dengan menggunakan rumus berikut ini

$$\bar{x} = \frac{\sum fxi}{n}$$

(Riduwan, 2012:121)

- 7) Menghitung dan menentukan Simpangan Baku/ Standar Deviasi, dengan rumus berikut ini

$$s = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

(Riduwan, 2012:121)

- c. Menguji normalitas data pada tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$x^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

keterangan:

x^2 : nilai Chi- kuadrat

f_0 : frekuensi yang diobservasi

f_e : frekuensi yang diharapkan

(Riduwan, 2012:124)

- d. Menguji homogenitas dilakukan pada data tes awal dan tes akhir dari kedua kelas. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Keterangan:

Varians : standar deviasi dikuadratkan atau s^2

(Riduwan, 2012:120)

Setelah menguji normalitas dan homogenitas data tes awal dan tes akhir dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, apabila data berdistribusi normal dan

homogen dilanjutkan dengan pengujian selanjutnya dengan melakukan Uji-t. Namun, apabila data terbukti tidak normal dan homogen data dilanjutkan dengan melakukan statistik nonparametrik.

Untuk dapat mengetahui hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak, dilakukan pengujian selanjutnya dengan rumus Uji-t. Adapun langkah-langkah dalam melakukan Uji – t adalah sebagai berikut.

- Menghitung perbedaan atau gain (d) nilai tes awal dan tes akhir untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa di kedua kelas.
- Menyusun tabel distribusi perbedaan rata-rata nilai tes awal dan tes akhir .
- Melakukan Uji – t sehingga didapatkan nilai t_{hitung} yang akan dibandingkan dengan t_{tabel} . Adapun rumus Uji-t adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok

N : banyaknya subjek

x : Deviasi setiap nilai x_2 dan x_1

y : deviasi setiap nilai y_2 dan y_1

(Arikunto, 2010:354)

- Menentukan taraf signifikansi
- Menentukan derajat kebebasan
 $dk = Nx + Ny - 2$
- Pembahasan hasil penelitian

H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Untuk menghitung t_{tabel} , dengan menentukan derajat kebenaran (dk) dan tingkat kepercayaan. Seperti mengambil $dk = 5$, dan tingkat kepercayaan 99%

dengan melihat pada tabel yang telah ditentukan. Jika nilai yang dicari tidak terdapat pada t_{tabel} maka peneliti akan melihat t_{tabel} pada program SPSS. Adapun langkah pembuatan t_{tabel} dengan menggunakan program SPSS tersebut yaitu sebagai berikut (Trihendradi, 2013: 84).

a. Langkah pembuatan Tabel t

- 1) Membangun data untuk variabel df (*degree of freedom*). Nilai tabel t ditentukan oleh besarnya tingkat keyakinan atau besarnya nilai α . Pada penelitian kali ini peneliti mengambil tingkat keyakinan 95% atau nilai $\alpha = 0,05$.
- 2) Klik *Transform* \rightarrow *Compute Variable* pada menu sehingga akan muncul kotak dialog *Compute Variable*.
- 3) Pada kotak *Target Variable*, isikan nama variabel yang akan dibuat, yaitu $tabel_t$ (jangan gunakan spasi karena menyebabkan pesan invalid).
- 4) Pada *Function Group* pilih *Inverse DF*, sedangkan pada *Function and Special Variables* pilih *Idf.T*.
- 5) Klik ganda *Idf.T* pada *Function and Special Variables* sehingga *IDF.T(?,?)* muncul pada kotak *Numeric Expression*.
- 6) Tanda tanya pertama, masukkan prob atau tingkat keyakinan yaitu 0.95. Tanda tanya kedua adalah nilai *degree of freedom*, sisipkan variabel df .
- 7) Klik OK.

Selain tabel t, dalam penelitian ini peneliti juga membutuhkan tabel f untuk membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai f_{tabel} . Pada dasarnya membuat tabel f sama dengan membuat tabel t, namun memiliki dua *degree of freedom*, yaitu *numerator* (df_1) dan *denominator* (df_2) (Trihendradi, 2013: 84). Adapun langkah pembuatan t_{tabel} dengan menggunakan program SPSS tersebut yaitu sebagai berikut (Trihendradi, 2013: 85-86).

1. Klik *Transform* \rightarrow *Compute Variable* pada menu sehingga akan muncul kotak dialog *Compute Variable*.
5. Pada kotak *Target Variable*, isikan nama variabel yang akan dibuat, yaitu $tabel_f$ (jangan gunakan spasi karena menyebabkan pesan invalid).

6. Pada *Function Group* pilih *Inverse DF*, sedangkan pada *Function and Special Variables* pilih *Idf.F*.
7. Klik ganda *Idf.F* pada *Function and Special Variables* sehingga *IDF.F(?,?,?)* muncul pada kotak *Numeric Expression*.
8. Tanda tanya pertama, masukkan prob atau tingkat keyakinan yaitu 0.95. Tanda tanya kedua masukkan nilai *df1* dengan nilai yang dicari. Pada tanda tanya ketiga masukkan nilai *df2* atau sisipkan variabel *df*.
9. Klik OK.

Adapun kriteria penghitungan hipotesis yaitu jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_a ditolak atau H_0 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode turnamen membaca tidak efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SMA. Sedangkan jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima atau H_0 ditolak. Hal tersebut menunjukkan bahwa metode turnamen membaca efektif digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa SMA.